



Analisis Penerapan Media Pembelajaran Wordwall pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah

Fitri Nurhidayah¹, Eni Fariyatul Fahyuni²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

E-mail: fitrinurhidayah477@gmail.com, eni.fariyatul@umsida.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-12-08 Revised: 2026-01-15 Published: 2026-02-13 Keywords: <i>Wordwall;</i> <i>Aqidah Akhlak Learning;</i> <i>Digital Learning;</i> <i>Islamic Junior High School.</i>	Aqidah Akhlak learning plays an important role in shaping students' understanding as well as their religious attitudes and behaviors at the Madrasah Tsanawiyah level. The development of information technology has encouraged the use of digital learning media as an effort to improve the quality and effectiveness of the learning process. One alternative form of digital-based learning media that can be applied is Wordwall, which has been proven effective in increasing students' interest, motivation, and participation. This study aims to examine the implementation of Wordwall as a learning medium in the Aqidah Akhlak subject at MTs Darul Hijrah Sidoarjo, as well as to evaluate its influence on students' understanding, interest, motivation, and engagement in the learning process. The research employed a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the use of Wordwall successfully created a more interactive and engaging learning environment, leading students to become more enthusiastic and motivated in participating in learning activities. However, its implementation still faces several challenges, such as limited technological equipment and internet connectivity issues. Therefore, it is necessary to develop various types of learning media and provide more adequate facilities and infrastructure. This study is expected to contribute to the advancement of effective digital learning media for the Aqidah Akhlak subject.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-12-08 Direvisi: 2026-01-15 Dipublikasi: 2026-02-13 Kata kunci: <i>Wordwall;</i> <i>Aqidah Akhlak;</i> <i>Pembelajaran Digital;</i> <i>Madrasah Tsanawiyah.</i>	Pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman serta sikap dan perilaku keagamaan siswa pada jenjang Madrasah Tsanawiyah. Perkembangan teknologi informasi mendorong pemanfaatan media pembelajaran digital sebagai upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran berbasis digital yang dapat diterapkan adalah Wordwall, yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat, motivasi, serta partisipasi siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti implementasi media pembelajaran Wordwall dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Darul Hijrah Sidoarjo, sekaligus mengevaluasi pengaruhnya terhadap pemahaman, minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan media Wordwall berhasil membangun lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Meskipun demikian, implementasinya masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan peralatan teknologi dan masalah koneksi internet. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengembangan berbagai jenis media pembelajaran serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang lebih memadai. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kemajuan media pembelajaran digital yang efisien untuk mata pelajaran Aqidah Akhlak.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan media dan kemajuan teknologi membawa pengaruh signifikan terhadap dunia Pendidikan. Pendidikan dan teknologi tidak dapat dipisahkan lagi, karena teknologi dirancang untuk mendukung pengalaman belajar. Diera digital, penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin meluas, termasuk

dalam pembelajaran Mata Pelajaran tertentu yang memerlukan pendekatan kontekstual dan interaktif. Salah satunya adalah mata Pelajaran Aqidah Akhlak yang dapat disampaikan dengan lebih menarik dan efektif melalui pemanfaatan media digital (Pinta et al., 2024). Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan yang bertujuan

membentuk siswa menjadi pribadi yang beriman, berakhlak dan berkepribadian baik seperti nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab dan kedisiplinan (Salisah et al., 2024). Pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya berfokus pada pembentukan perilaku siswa, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan aqidah yang kuat serta membangun akhlak yang luhur (Fasihullisan et al., 2024).

Pada dunia Pendidikan proses belajar mengajar menjadi standar yang harus dilakukan agar tercipta proses pembelajaran yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Safitri et al., 2022). Dengan adanya teknologi akan sangat memungkinkan bagi guru dan siswa untuk mengakses berbagai sumber belajar online serta pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa dan guru. Dalam konteks ini, masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman konsep oleh siswa kelas VIII terkait Aqidah Akhlak contohnya seperti materi Amanah dan jujur, adab seorang muslim terhadap orang tua dan guru dan sebagainya. Hal tersebut akan dirasa abstrak dan kurang menarik oleh siswa. Akibatnya, suasana belajar menjadi kurang aktif, dan kondisi kelas pun cenderung tidak kondusif (Nurismaya Aliatunisa & Faridi Faridi, 2024). Karena pada dasarnya, proses pembelajaran berfokus pada guru mata pelajaran yang di era ini dapat memanfaatkan teknologi untuk mengaktifkan indera siswa secara menyeluruh (Viranny & Wardhono, 2024).

Media pembelajaran memiliki peran krusial dalam proses belajar-mengajar, sebab ia bertindak sebagai penghubung untuk mentransfer informasi dari pengajar ke peserta didik. Hal ini penting mengingat adanya kecenderungan terjadinya ketidakjelasan saat menyampaikan materi, yang sering kali menghalangi pemahaman siswa. Dengan demikian, para guru diharapkan terus berinovasi dalam pemanfaatan media pembelajaran guna mempermudah pemahaman materi serta mendorong peningkatan motivasi dan partisipasi siswa selama kegiatan belajar (Naisya Ramadhani et al., 2023). Guru Aqidah Akhlak dapat merancang proses pembelajaran yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga bersifat menyenangkan dan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam mempelajari Aqidah Akhlak (Syihabul Hikam et al., 2024). Penyediaan media pembelajaran yang menarik berkontribusi pada kenyamanan dan kenikmatan siswa selama proses belajar-mengajar. Lebih lanjut, hal ini dapat membantu

siswa mengatasi kebosanan dan meningkatkan motivasi mereka dalam memahami materi yang diajarkan oleh pendidik (Nurvania & Malang, 2025). Aplikasi semacam ini berpotensi memperkaya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan menghasilkan dampak positif, termasuk memupuk semangat dan ketertarikan belajar, serta menumbuhkan nilai kejujuran dan kolaborasi dalam kelompok (Hasanah et al., 2023).

Materi-materi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak ini seringkali dianggap abstrak atau kurang menarik bagi siswa jika disampaikan secara monoton dan konvensional. Salah satu platform yang cukup interaktif dan signifikan pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak ini adalah wordwall (Ipa et al., 2022). Wordwall adalah sebuah aplikasi berbasis web yang dirancang untuk membuat permainan edukatif yang kreatif dan menyenangkan, memungkinkan guru untuk merancang aktivitas pembelajaran yang lebih efektif (Muhammad Ikhsan, 2024). Wordwall juga dapat berfungsi sebagai koleksi kata yang ditempelkan pada dinding, papan pengumuman, atau papan tulis di lingkungan kelas. Objektifnya adalah untuk membina lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka. Dalam konteks media pembelajaran, Wordwall dikategorikan sebagai Pembelajaran Berbasis Permainan, yaitu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan permainan digital sebagai alat untuk menyampaikan tujuan pembelajaran (Hidayati, 2022).

Penggunaan media pembelajaran ini mampu menghadirkan inovasi baru, sehingga proses belajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Siswa akan merasakan pengalaman belajar yang seru dan menantang, yang sekaligus membantu mereka lebih mudah memahami materi. Hal ini dimungkinkan karena media ini dilengkapi dengan template yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, media ini juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi Pelajaran (Putri et al., 2024). Peran media Pembelajaran wordwall dalam teknologi pembelajaran yaitu sebagai alat yang mempermudah dalam menyampaikan materi oleh guru. Wordwall menawarkan beberapa keuntungan signifikan, yang mencakup akses gratis untuk fitur-fitur fundamental beserta beragam pilihan templat. Lebih lanjut, aktivitas yang telah dikembangkan dapat didistribusikan secara langsung melalui berbagai sarana,

termasuk WhatsApp, Google Classroom, kuis, kartu acak, dan berbagai metode lainnya (Khoriyah & Muhid, 2022). Melalui aktivitas interaktif dan game based learning yang disediakan wordwall, guru dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif dan menyenangkan bagi siswa (Aprilia et al., 2023)

MTs Darul Hijrah Sidoarjo merupakan salah satu sekolah menengah yang siap memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Menyadari adanya beberapa kendala dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, termasuk persepsi bahwa sebagian materi masih bersifat abstrak dan kurangnya inovasi guru dalam pemanfaatan media teknologi pada proses pembelajaran, maka untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan selaras dengan kebutuhan peserta didik, media pembelajaran Wordwall akan diimplementasikan sebagai salah satu pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar di institusi ini (Hartutik & Aprilia, 2024). Dengan memanfaatkan Wordwall, diharapkan proses edukasi dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih substantif bagi siswa, sekaligus menumbuhkan antusiasme dan motivasi belajar mereka, karena media wordwall ini sangat sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa (Prajabatan et al., 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji secara mendalam mengenai penerapan media Pembelajaran Wordwall pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Darul Hijrah Sidoarjo.

Melihat beberapa penelitian dari penelitian terdahulu mengenai penerapan Media Pembelajaran Wordwall. Yang pertama, penelitian yang ditulis oleh Miftahul Jannah dan Eli Masnawati tentang Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan menggunakan platform Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Kesimpulan ini didasarkan pada observasi bahwa penggunaan Wordwall sebagai sarana edukasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang jauh lebih menarik dan mudah ditemukan untuk meningkatkan pengajaran dikelas (Miftakhul Jannah & Eli Masnawati, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media Wordwall dan mengidentifikasi cara penerapan media pembelajaran Wordwall, menganalisis kontribusi siswa ketika media pembelajaran Wordwall diterapkan, mengidentifikasi peran guru dalam mengintegrasikan media wordwall, hambatan dan Solusi, serta dampaknya terhadap minat, motivasi, dan pemahaman siswa, serta potensi pengembangan dan kendala yang dihadapi dalam implementasi-

nya. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis bagi peningkatan pemanfaatan media pembelajaran di Mts Darul Hijrah Sidoarjo, terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di tingkat MTs.

II. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus guna menguji implementasi platform pembelajaran daring Wordwall dalam pengajaran mata pelajaran Akidah Akhlak untuk siswa kelas VIII di MTs Darul Hijrah Sidoarjo. Peneliti memegang peran sentral sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Partisipan penelitian mencakup pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai informan kunci serta siswa kelas VIII sebagai informan pendukung. (Alfusanah et al., 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran menggunakan Wordwall untuk melihat keterlibatan siswa dan dinamika kelas. Wawancara bertujuan menggali informasi terkait minat, motivasi, pemahaman siswa, serta pandangan guru terhadap efektivitas media. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data pembelajaran yang relevan (Rosmita et al., 2024). Analisis data dilakukan melalui triangulasi melibatkan komparasi hasil observasi, wawancara, dan arsip. Penelitian ini bertujuan menyajikan deskripsi komprehensif tentang pemanfaatan media Wordwall untuk menumbuhkan antusiasme dan kedalaman pemahaman peserta didik pada disiplin Aqidah Akhlak.



Gambar 1. Proses Pembelajaran



Gambar 2. Proses Pembelajaran

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Penerapan media pembelajaran Wordwall di MTs Darul Hijrah Sidoarjo memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan data evaluasi pembelajaran, terlihat adanya peningkatan capaian belajar setelah Wordwall digunakan dalam proses pembelajaran. Siswa mampu menjawab soal dengan tingkat ketepatan yang lebih tinggi serta menunjukkan pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut. Peningkatan hasil belajar ini mengindikasikan bahwa Wordwall mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Media Wordwall menyajikan materi dalam bentuk latihan interaktif yang mendorong siswa untuk aktif berpikir, mengingat kembali konsep yang telah dipelajari, serta mengaplikasikannya secara langsung melalui soal-soal berbasis permainan. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi melibatkan interaksi aktif antara siswa dan media pembelajaran.

Secara pedagogis, penggunaan Wordwall memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Ketika siswa mengerjakan soal yang disajikan dalam bentuk permainan, mereka terdorong untuk mencoba, melakukan kesalahan, dan memperbaiki jawaban berdasarkan umpan balik yang diberikan secara langsung oleh sistem. Proses ini berkontribusi terhadap penguatan pemahaman konsep dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa Wordwall efektif meningkatkan hasil belajar karena menyediakan latihan berulang yang disertai umpan balik instan, sehingga

membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam (Lestari, 2024).

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Wordwall menghadirkan suasana belajar yang berbeda dari pembelajaran konvensional, di mana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam aktivitas digital yang menantang. Kondisi ini membuat siswa lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika tingkat fokus dan keterlibatan siswa meningkat, maka pemahaman terhadap materi pembelajaran pun menjadi lebih optimal (Chotimah et al., 2025).

Wordwall tidak hanya berdampak pada siswa dengan kemampuan akademik tinggi, tetapi juga membantu siswa dengan kemampuan sedang dan rendah untuk lebih memahami materi. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam menjawab soal cenderung lebih percaya diri setelah berlatih menggunakan Wordwall. Hal ini menunjukkan bahwa media ini memberikan kesempatan belajar yang lebih merata bagi seluruh siswa, karena setiap siswa dapat belajar sesuai dengan ritme dan kemampuannya masing-masing. Dari sisi guru, penggunaan Wordwall juga membantu dalam memonitor pencapaian hasil belajar siswa. Guru dapat dengan mudah mengetahui soal-soal yang sulit dipahami siswa melalui hasil jawaban yang ditampilkan, sehingga guru dapat melakukan tindak lanjut pembelajaran secara lebih tepat. Dengan demikian, Wordwall tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai alat evaluasi pembelajaran yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Wordwall dinilai mampu mengubah proses pembelajaran yang semula bersifat pasif menjadi lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar (Fadhilah & Daulay, 2025).

2. Penerapan Media Wordwall terhadap Motivasi Belajar

Penggunaan media Wordwall mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Ketika Wordwall digunakan di dalam pembelajaran, suasana kelas berubah menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih antusias dan berenergi mengikuti setiap kegiatan pembelajaran

dibandingkan dengan kondisi ketika pembelajaran hanya mengandalkan metode ceramah atau buku teks saja. Temuan ini mendukung studi yang menunjukkan bahwa Wordwall dalam model *game based learning* mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah, terutama ketika siswa mengalami peningkatan antusiasme dan keaktifan setelah diterapkannya Wordwall dalam siklus kedua pembelajaran (Nurismaya Aliatunisa & Faridi Faridi, 2024).

Secara praktis, beberapa siswa yang awalnya kurang termotivasi untuk belajar menjadi lebih aktif ketika Wordwall digunakan. Mereka lebih cepat menyelesaikan tugas, berusaha menjawab pertanyaan dengan benar, dan bahkan beberapa siswa terlihat saling berdiskusi untuk menyelesaikan permainan atau tantangan yang diberikan. Fenomena ini didukung oleh penelitian pada konteks Pendidikan Agama Islam, yang menemukan bahwa media Wordwall membantu meningkatkan motivasi belajar karena memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda dan lebih menarik dibandingkan metode konvensional (Andriani & Jannah, 2025).

Wordwall memainkan peran krusial dalam memacu semangat belajar peserta didik berkat integrasi unsur-unsur gamifikasi, tantangan interaktif, respons instan, serta tampilan visual yang memikat. Keseluruhan komponen ini bersinergi untuk membentuk suatu lingkungan edukasi yang kondusif dan memicu partisipasi aktif siswa dalam agenda pembelajaran.

3. Penerapan Media Wordwall terhadap Keaktifan Siswa

Hasil observasi di kelas VIII MTs Darul Hijrah Sidoarjo menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Awalnya, suasana kelas cenderung tenang dan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak berinteraksi. Namun, ketika Wordwall diperkenalkan sebagai bagian dari kegiatan belajar, siswa langsung menunjukkan reaksi yang lebih hidup. Mereka saling berlomba menjawab pertanyaan, mengangkat tangan lebih sering, dan tampil lebih percaya diri saat diminta berpartisipasi. Perubahan perilaku ini menggambarkan peningkatan keaktifan yang

jelas di dalam kelas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media Wordwall dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam aspek bertanya, menjawab, dan berdiskusi antarsiswa (Tauhid et al., 2025).

Ketika siswa diberikan tugas berkelompok menggunakan quiz Wordwall, interaksi antar siswa menjadi lebih intens. Siswa yang sebelumnya pasif cenderung terdorong untuk ikut serta berdiskusi bersama teman sekelompoknya demi menyelesaikan permainan. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi individu, tetapi juga memperkuat kerja sama tim. Perubahan ini sangat penting karena keaktifan siswa tidak hanya terlihat dari respons individual terhadap pertanyaan guru, tetapi juga dari bagaimana mereka berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas bersama. Pola ini sama dengan apa yang ditemukan dalam studi kasus di Madrasah Aliyah yang menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dalam bentuk game interaktif mampu mendorong keterlibatan siswa dalam penyelesaian tugas pembelajaran secara aktif dan kolaboratif (Kompleks et al., 2024).

Keaktifan siswa juga tampak dari tingkat konsentrasi mereka terhadap materi yang disajikan. Selama kegiatan matches, timelines, atau quiz cepat pada Wordwall, siswa mengikuti instruksi dengan fokus dan antusias, bahkan ketika materi diajarkan selama rentang waktu yang cukup panjang. Mereka tidak mudah terganggu oleh lingkungan kelas atau aktivitas lain, karena tampaknya pengalaman bermain dengan Wordwall membuat mereka tetap tertarik pada tugas pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa Wordwall dapat menjadi alat yang efektif dalam menjaga attention span siswa pada waktu pembelajaran (Emergen et al., 2025).

Beberapa siswa MTs Darul Hijrah Sidoarjo mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih "terlibat" saat pembelajaran menggunakan Wordwall. Siswa menyatakan bahwa bentuk permainan dan tantangan membuat mereka tidak hanya menunggu giliran untuk berbicara, tetapi aktif mencari kesempatan untuk berkontribusi. Misalnya, ketika guru menampilkan soal Wordwall yang berisi pertanyaan singkat tentang materi, siswa saling menyemangati dan saling memberi tips agar jawabannya bisa benar. Perilaku ini menunjukkan pergeseran dari pembelajaran

pasif menjadi pembelajaran yang sangat komunikatif dan reflektif. Hal ini mendukung temuan penelitian lain di berbagai jenjang sekolah yang menyimpulkan bahwa Wordwall meningkatkan student engagement dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih partisipatif dan tidak monoton (Dewi, 2024).

Hasil dokumentasi kelas juga menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam penggunaan bahasa dan konsep yang telah dipelajari. Siswa tidak hanya aktif dalam menjawab soal pada media, tetapi juga aktif melontarkan pertanyaan dan klarifikasi ketika mereka belum memahami jawaban yang benar. Keaktifan seperti ini menjadi indikator bahwa Wordwall tidak hanya membuat siswa "terlihat aktif", tetapi juga secara kognitif mereka terlibat dalam proses belajar lebih mendalam. Fakta ini sesuai dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall bersama strategi pembelajaran tertentu (misalnya problem based learning) dapat memicu keaktifan siswa karena mereka mendapat banyak kesempatan untuk berpikir kritis dan berinteraksi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pengamatan lapangan dan refleksi guru selama pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media Wordwall tidak hanya meningkatkan frekuensi partisipasi siswa dalam kelas, tetapi juga berhasil mengubah pola pembelajaran menjadi lebih kolaboratif dan komunikatif. Keaktifan siswa di MTs Darul Hijrah Sidoarjo meningkat secara konsisten setiap kali Wordwall digunakan, menunjukkan bahwa media ini sangat efektif dalam menciptakan kelas yang dinamis dan melibatkan seluruh siswa secara aktif.

4. Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Wordwall

Selama pelaksanaan pembelajaran di kelas VIII MTs Darul Hijrah Sidoarjo, respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran Wordwall tampak sangat positif secara keseluruhan. Ketika guru pertama kali memperkenalkan Wordwall sebagai bagian dari kegiatan belajar, banyak siswa menunjukkan ekspresi antusias wajah mereka terlihat lebih ceria, perhatian mereka tertuju pada layar, dan beberapa siswa bahkan secara sukarela mengangkat tangan untuk mencoba mengakses permainan. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menarik minat awal siswa sejak sesi pembukaan pelajaran

berlangsung. Pengalaman menyenangkan ini mirip dengan apa yang dilaporkan dalam studi kasus yang mencatat bahwa media pembelajaran Wordwall memberikan efek awal yang kuat terhadap keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran digital.

Respon positif pada tahap berikutnya terlihat ketika siswa mulai berinteraksi aktif dengan soal-soal yang ditampilkan Wordwall. Banyak siswa terlihat lebih berani untuk menjawab pertanyaan, bahkan ketika mereka belum yakin sepenuhnya terhadap jawabannya. Mereka tidak tampak cemas atau ragu seperti pada pembelajaran tradisional; justru mereka saling berdiskusi secara spontan tentang cara menjawab permainan baik secara berpasangan maupun dalam kelompok kecil. Pola respon ini mencerminkan bahwa Wordwall menciptakan ruang belajar yang aman dan suportif, sehingga siswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan belajar dari kesalahan. Temuan semacam ini juga ditemukan dalam studi lapangan yang melaporkan bahwa Wordwall dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran berbasis permainan (*Penerapan Media Interaktif*, 2025).

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, respon siswa semakin terlihat ketika mereka mulai berinteraksi langsung dengan soal-soal Wordwall. Siswa tampak lebih berani menjawab pertanyaan tanpa rasa takut salah. Jika jawaban yang diberikan belum tepat, siswa justru tertawa, mencoba kembali, dan berdiskusi dengan teman di sekitarnya. Situasi ini menciptakan suasana belajar yang santai namun tetap bermakna. Siswa merasa bahwa kesalahan bukanlah sesuatu yang memalukan, melainkan bagian dari proses belajar. Respon semacam ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung keterlibatan emosional siswa (Dan & Belajar, 2024).

Respon positif siswa juga tercermin dari meningkatnya ketertarikan mereka untuk mengikuti pembelajaran hingga akhir. Selama penggunaan Wordwall, siswa tidak menunjukkan tanda-tanda kejenuhan seperti berbicara sendiri atau tidak memperhatikan pelajaran. Sebaliknya, mereka justru menunggu giliran untuk menjawab soal dan terlihat antusias ketika skor atau hasil jawaban ditampilkan. Beberapa siswa bahkan secara spontan meminta guru untuk menambah jumlah soal atau mengulang permainan.

Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menjaga minat dan fokus siswa dalam waktu yang relatif lebih lama dibandingkan metode pembelajaran biasa (Islam et al., 2025).

Beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa Wordwall membantu mereka memahami materi dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Siswa menyatakan bahwa soal-soal yang disajikan melalui Wordwall terasa seperti permainan, sehingga mereka tidak merasa terbebani. Respon ini menunjukkan bahwa siswa memandang Wordwall bukan hanya sebagai media evaluasi, tetapi juga sebagai sarana belajar yang membantu mereka memahami materi secara bertahap. Persepsi positif siswa terhadap media pembelajaran seperti ini sangat penting karena dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap proses belajar secara keseluruhan. Respon siswa yang positif juga terlihat dari keinginan mereka untuk menggunakan Wordwall di luar jam pelajaran. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka ingin mencoba kembali permainan Wordwall di rumah atau bersama teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall tidak hanya menarik saat digunakan di kelas, tetapi juga mampu menumbuhkan minat belajar secara mandiri. Keinginan siswa untuk mengakses kembali media pembelajaran di luar kelas merupakan indikator kuat bahwa media tersebut diterima dengan baik dan memberikan kesan yang menyenangkan (Wulansari et al., 2024).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Integrasi platform pembelajaran interaktif Wordwall dalam pengajaran Aqidah Akhlak untuk siswa kelas VIII di MTs Darul Hijrah Sidoarjo telah menunjukkan hasil yang positif pada efektivitas proses edukasi. Pemanfaatan Wordwall secara efektif memfasilitasi terciptanya lingkungan belajar yang lebih memikat dan partisipatif, yang pada gilirannya mempermudah siswa dalam menginternalisasi konten pelajaran yang disajikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa serta keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari segi keaktifan, Wordwall mampu mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran, baik melalui kegiatan menjawab pertanyaan, berdiskusi, maupun bekerja sama dalam kelompok. Keaktifan

siswa tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga kognitif dan sosial. Respon siswa terhadap penggunaan Wordwall secara umum sangat positif, di mana siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami.

Penggunaan media Wordwall juga berdampak pada aspek non-kognitif siswa, seperti motivasi, keaktifan, dan respon terhadap pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, lebih berani berpartisipasi, serta memberikan respon positif terhadap penggunaan media tersebut. Dengan demikian, Wordwall dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran digital yang efektif dalam mendukung pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah.

B. Saran

Pemanfaatan media pembelajaran digital seperti Wordwall perlu terus diarahkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran inovatif yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Media Wordwall tidak hanya dapat digunakan sebagai alat evaluasi, tetapi juga berpotensi dikembangkan sebagai sarana eksplorasi konsep, penguatan materi, serta pembelajaran berbasis pengalaman yang lebih bermakna.

Selain itu, pengembangan penggunaan Wordwall dapat diarahkan pada variasi desain aktivitas pembelajaran yang lebih beragam, seperti penggabungan unsur kolaboratif, reflektif, dan pemecahan masalah. Integrasi Wordwall dengan pendekatan pembelajaran lain diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan tidak terbatas pada satu bentuk aktivitas saja.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan media Wordwall dalam konteks dan mata pelajaran yang berbeda, serta mengombinasikannya dengan variabel lain seperti kemampuan berpikir kritis, kemandirian belajar, atau sikap religius siswa. Dengan demikian, kajian mengenai media Wordwall tidak hanya terbatas pada aspek hasil belajar, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan inovasi pembelajaran digital.

DAFTAR RUJUKAN

Alfusanah, F., Jatmiko, A., & Mustofa, I. (2024). Literatur Review Penggunaan Aplikasi Wordwall Berbasis Website Sebagai Media

- Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran PAI. 06(3), 452–469.
- Andriani, F., & Jannah, N. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas 2 Melalui Media Pembelajaran Interaktif Wordwall. 8(2), 263–274. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i2.3801>
- Aprilia, W., Jamhuri, M., Yusuf, A., & Nur, M. (2023). Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di SMA Ma'arif Nu Pandaan. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(4), 1440.
- Chotimah, C., Ainin, A., Prihatiningtyas, S., & Lu, A. (2025). Wordwall Learning Media to Increase Student Concept Understanding in Islamic Age Education Lessons at SMK NU Al-Hidayah Ngimbang. 4(3).
- Dan, M., & Belajar, H. (2024). *Jurnal MATHEMATIC PAEDAGOGIC*. 9(1), 75–84.
- Dewi, P. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas X Pada Pelajaran Ekonomi Utilization Of Wordwall Media As An Effort To Increase The Activeness Of Grade X Students In Economics Subject. 7.
- Emergen, B., Slow, L., Guru, P., & Dasar, S. (2025). Peran Media Wordwall dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas 4 di Sdn 05 Muara Ilai. 9, 34173–34177.
- Fadhilah, N., & Daulay, S. H. (2025). Utilizing Wordwall as A Media Learning in Enhancing Students ' Vocabulary : Students ' Perception. 4778, 3986–4000. <https://doi.org/10.24256/ideas>.
- Fashihullisan, J., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Era Digitalisasi: Kreativitas Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 2006–2015. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2379>
- Hartutik, H., & Aprilia, R. (2024). Pengembangan Wordwall: Inovasi Media Pembelajaran Digital Terintegrasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1525–1540. <https://ssed.or.id/contents/article/view/564>
- Hasanah, B. A., Firmansyah, A., & Firmansyah, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1913–1924. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5294>
- Hidayati, T. N. (2022). Efektifitas Pengembangan Media Belajar Online Game Wordwall Mata Pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah Di Era New Normal. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 147–156. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/220>
- Ipa, P., Iv, K., Sdn, D. I., & Pagi, C. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI WORDWALL PADA. 11(2), 161–174.
- Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Fitrianti, Y., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., Efriani, A., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2025). Penerapan Media Wordwall Terhadap Minat Literasi dan Motivasi Belajar Siswa SMP Pada Materi Himpunan. 3(02), 111–119.
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh : Tinjauan Pustaka. 9(3), 192–205.
- Kompleks, A., Centre, I., Obos, J. G., Raya, K. J., Raya, K. P., & Tengah, K. (2024). Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Klasifikasi Makhluk Hidup melalui Game Interaktif Wordwall di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Improving Student Activeness in Learning the Classification of Living Things through Interactive Wordwall Games at Madrasah Aliyah Hidayatul Insan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya , Indonesia dalam pembelajaran klasifikasi makhluk hidup di Madrasah Aliyah Hidayatul Insan (Nunan , berpengetahuan dan berkarakter . Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bertujuan untuk. 4, 49–58.
- Lestari, R. (2024). Analysis of the Effectiveness of Wordwall Media Use on Science Learning Outcomes in Elementary Schools. 5(4), 891–905.

- Miftakhul Jannah, & Eli Masnawati. (2024). Penerapan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 173–183. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2241>
- Muhammad Ikhsan, I. S. (2024). Implementasi Penggunaan Wordwall dalam Mengevaluasi Pembelajaran PAI di SMP Al-Hamidiyah Bangkalan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dassar*, 09(02), 6768–6775.
- Naisya Ramadhani, Wafna Jannata Ulya, Septina Berlian Nustradamus, Fina Fakhriyah, & Erik Aditia Ismaya. (2023). Sistematis Literature Riview: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 99–114. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1941>
- Nurismaya Aliatunisa, & Faridi Faridi. (2024). Penggunaan Aplikasi Game Wordwall Pada Mata Pelajaran Akidah Materi Iman Kepada Para Malaikat. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 220–230. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.528>
- Nurvania, L. K., & Malang, U. N. (2025). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran Informatika.
- Penerapan media interaktif. (2025). 10.
- Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguk. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, Vol. 5(No. 1), 126–134.
- Prajabatan, P. P. G., Universitas, G., Mataram, M., & Mataram, U. M. (2024). UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN APLIKASI WORDWALL PADA MATERI TEKS CERITA INSPIRATIF DI SMPN 2 MATARAM. 9(2), 85–89.
- Putri, M., Usman, A., & Nasrullah, Y. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 182. <https://doi.org/10.52434/jpai.v3i1.3742>
- Rosmita, E., Sampe, P. D., Adji, T. P., Shufa, N. K. F., Haya, N., Isnaini, I., Taroreh, F. J. H. V., Wongkar, Y., Honandar, I. R., Rottie, R. F. I., & Safii, M. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Gita Lentera.
- Safitri, M., Nazliati, & Rasyid, M. N. (2022). Penerapan Media Web Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 47–56. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636>
- Salisah, S. K., Darmiyanti, A., & Arifudin, Y. F. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital: Tinjauan Literatur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 36–42. <http://jurnal.tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/al-fikr>
- Syihabul Hikam, C., Setiawan, A., Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, U., HAM Rifaddin, J., & Loa Janan Ilir, K. (2024). Wordwall Website: Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Merespon Era Digital. *Journal on Education*, 06(03), 17525–17531.
- Tauhid, K., Sana, N. N., Guru, P., Dasar, S., Djuanda, U., Belajar, K., Pancasila, P., & Dasar, S. (2025). Peran Media Wordwall dalam Meningkatkan Partisipasi dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VI SDN Lawang Gintung 4. 4, 2504–2513.
- Viranny & Wardhono, 2024. (2024). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Wulansari, R., Agustin, H., Roro, R., Setyowati, N., & Aisyah, A. (2024). Penerapan Media Wordwall dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IX-H di SMP Negeri 12 Surabaya. 8, 43494–43504.